

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, serta menganalisis data tersebut pada bab sebelumnya, kemudian ditemukanlah kesimpulan berdasarkan fokus penelitian yang ada pada rumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut: Ditemukannya makna denotatif, makna konotatif, mitos, dan pesan dakwah pada 40 judul terpilih pada Komik Sufi karya Bayu Priyambodo ini. Makna denotatif, makna konotatif, serta mitos pada 40 judul cerita tersebut berisi tentang kisah perjalanan dan keseharian para Sufi dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari yang di dalamnya mengandung nilai-nilai akidah, syariah, dan akhlak. Dari 40 judul cerita tersebut, 9 judul cerita mengandung pesan dakwah akidah yang berkaitan tentang keyakinan kepada Allah dan juga keyakinan kepada kehidupan akhirat. Kemudian 9 judul cerita lagi mengandung pesan dakwah syariah yang menceritakan tentang ibadah sholat, berdoa, meminta ampunan kepada Allah, serta hubungan baik pada sesama manusia. Dan 22 judul cerita lainnya mengandung pesan dakwah akhlak terpuji dan akhlak tercela. Dari 22 judul cerita tersebut mengajarkan tentang nilai-nilai akhlak terpuji seperti bersyukur, berkata dan mendoakan yang baik, tersenyum, mencintai sesama makhluk, saling tolong-menolong, memaafkan orang lain, sabar, dan akhlak tercela seperti menyakiti orang lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Saran Akademis

Pada penelitian ini, penulis membahas tentang pesan dakwah yang ada pada Komik Sufi karya Bayu priyambodo dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti komik-komik kreatif lainnya yang membahas tentang pesan-pesan dakwah juga, bisa menggunakan teori semiotika Roland Barthes juga

atau bisa menggunakan teori semiotika yang lain seperti teori semiotika Charles Sanders Peirce yang berfokus pada *Interpretant*, *Representament*, dan *Object*.

2. Saran Praktis

Penulis sangat menyarankan kepada para komikus atau pembuat komik untuk terus meningkatkan kualitas cerita pada komiknya, khususnya para komikus dakwah, untuk memperbanyak komik-komik yang mengandung nilai-nilai dakwah lainnya agar minat baca masyarakat bisa bertumbuh serta meningkatkan rasa keinginan lebih untuk memperdalam nilai-nilai dakwah melalui media-media cetak kreatif khususnya komik.